

PENDAPATAN DAERAH KUDUS DITARGET NAIK Rp51 M, DEWAN HARAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENINGKAT



Sumber Gambar :

Pendapatan Asli Daerah (PAD): Pengertian dan Sumber-Sumber PAD - Match Consulting

Isi Berita:

TRIBUNMURIA.COM, KUDUS - Pendapatan Daerah Kabupaten Kudus pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 direncanakan bertambah Rp 51,2 miliar.

Jumlah ini meningkat 2,60 persen dari Rp 1,966 miliar menjadi Rp 2,018 miliar. Meningkatnya pendapatan daerah diikuti naiknya pendapatan asli daerah (PAD) Rp 12,9 miliar atau 3,39 persen, pendapatan transfer meningkat Rp 33,750 miliar atau 2,13 persen dari Rp 1,584 triliun menjadi Rp 1,618 triliun. Ketua fraksi Golkar DPRD Kudus, Dedhy Prayoga berharap, bupati Kudus bisa mencari celah-celah pendapatan daerah lainnya yang sampai saat ini dimungkinkan belum tergali potensinya.

Sehingga di tahun-tahun selanjutnya, APBD Kabupaten Kudus akan semakin besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kudus.

"Dari Ranperda Perubahan APBD Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2022, bupati juga meningkatkan belanja daerah menjadi Rp 2,55 triliun. Belanja tidak terduga naik Rp 4,704 miliar menjadi Rp 16,037 miliar, serta belanja transfer meningkat Rp 5,253 miliar menjadi Rp 268,233 miliar," terang Dedhy yang juga sebagai Anggota Komisi C DPRD Kudus, Minggu (4/9/2022).

Terpisah, Bupati Kudus HM Hartopo mengatakan, Pemerintah Kabupaten Kudus bakal berupaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, di antaranya dengan melakukan kajian terkait potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah. Selain itu, pihaknya juga bakal meningkatkan manajemen pengelolaan pajak daerah secara terencana, terorganisir, disertai monitoring dan evaluasi yang ketat. Sehingga, hasil dari pajak sebagai pendataan aktif daerah diharapkan bisa maksimal.

"Kami juga menjalin kerjasama dengan semua elemen, antara lain kerjasama dengan Bank Jateng untuk mengoptimalkan pendapatan daerah. Yaitu dengan memasang alat tapping box guna merekam transaksi pajak daerah, supaya lebih transparan dan akuntabel," terangnya. (*)

Sumber Berita :

1. Pendapatan Daerah Kudus Ditarget Naik Rp 51 M, Dewan Harap Kesejahteraan Masyarakat Meningkatkan - tribunmuria.com (tribunnews.com), tanggal 4 September 2022
2. Pendapatan Daerah Tambah Jadi Rp 51 Miliar Tahun Ini di Kudus, DPRD Saran Ini Kepada Bupati Hartopo - Tribunjateng.com (tribunnews.com), tanggal 4 September 2022

Catatan :

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

1. Pasal 1
 - a. angka 12 menyatakan bahwa Penerimaan daerah adalah uang yang masuk ke kas daerah
 - b. angka 13 menyatakan bahwa Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
 - c. angka 20 menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Pasal 2 menyatakan bahwa Ruang lingkup Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah meliputi:
 - a. Pemberian sumber Penerimaan Daerah berupa Pajak dan Retribusi,
 - b. Pengelolaan TKD,
 - c. Pemberian kewenangan untuk melakukan pembiayaan daerah;
 - d. Pelaksanaan sinergi kebijakan fiskal nasional.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi